MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS UNGGULAN DI SMA ISLAM TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

ELI PUJI ASTUTI

NIM 1522401055

IAIN PURWOKERTO

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2019

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang menjadi suatu kewajiban bagi orang tua untuk mendidik anaknya, pendidikan adalah hak bagi seluruh warga negara tanpa membedakan asal usul, status sosial maupun fisik seseorang karena pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran dan bertahap, dalam proses pengajaran itu menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekataan diri kepada Allah SWT sehingga menjadi manusia yang sempurna.[1]

Keberhasilan pendidikan bisa dilihat dari proses pembelajaran berlangsung, dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan efektif maka tujuan pendidikan akan tercapai. Pembelajaran bermakna terjadi apabila siswa boleh menghubungkan fenomena baru kedalam struktur pengetahuan mereka, artinya bahwa subjek itu mesti sesuai dengan keterampilan siswa dan mesti relevan dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa, oleh karena itu, subjek mesti dikaitkan dengan konsep-konsep yang sudah dimiliki para siswa, sehingga konsep-konsep baru tersebut benar-benar terserap olehnya. Dengan demikian faktor intelektual-emosioanal siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran tidak hanya menekankan kepada pengertian konsep-konsep belaka, tetapi bagaimana melaksanakan proses pembelajarannya, dan meningkatkan kualitas proses pemblajaran tersebut. Sehingga pembelajaran tersebut menjadi benar-benar bermakna. Dengan pembelajaran kooperatif, tentu bahan sejarah yang didiskusikan tidak hanya sekedar menjadi sesuatu yang dihafal dan diingat, melainkan ada sesuatu yang dapat dipraktikkan dan

[1] Abididn Ibnu Rusn, *Pemikiran al Ghazali tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar offset,1998), hlm.78.

dilatih dalam situasi nyata dan terlibat dalam pemecahan masalah. Pembelajaran kooperatif akan dapat mengusir rasa jemu dan bosan, karena itu pembelajaran sejarah dimata siswa lebih banyak menggunakan pendekatan ekspositori.[2]

Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan sekolah dan peserta didik dengan lingkungan dan masyarakat. Dalam hal ini sekolah diberi kebebasan untuk memilih strategi, metode dan teknik-teknik pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, karakteristik guru dan kondisi nyata sumber daya manusia yang tersedia disekolah. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai figur seorang pemimpin dalam kegiatan mengajar, guru juga memiliki peran sebagai fasilitator, pengelolaan dan evaluator dalam proses pembelajaran. Guru menjadi fasilitator berati memudahkan dalam memanfaatkan media dan sumber belaja. Guru sebagai pengelola berarti guru harus menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat bealajar dengan nyaman. Selain itu guru sebagai peran manajer yang memiliki fungsi merencanakan pembelajaran, pengorganisasi pembalajaran pengawasan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Manajemen pembelajaran kelas unggulan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian pengarahan dan pengendalian yang pada intinya dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam hal ini dalam hal pembelajaran. Guru sebagai tenaga propesional dibidang pendidikan, dituntut untuk memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual serta mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis hal-hal tersebut adalah kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar, guru paling tidak harus memiliki modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program kepada anak didik. [3]

IAIN PURWOKERTO

---

[2] Syaifurahman dan Tri Ujiati, *Manajemen dalam Pendidikan*, (Jakarta Barat: Indeks Penerbit, 2013),hlm. 60.

[3] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004), hlm.161.

Kelas unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggu dalam ranah penilaian dengan kecerdasan diatas rata-rata yang dikelompokan secara khusus.pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensi seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan keterampilan, dan sikap yang baik sebagai mana semangat konsep wawasan keunggulan [4]

Dalam pelaksanaannya wawasan keunggulan dengan cara kontinu mengembangkan ide, gagasan dan pemikiran terbaik mengenai pembelajaran dalam perilaku dan sikapnya dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga tercipta sistem pembelajaran terbaik bagi siswanya. Gagasan, ide dan pemikiran terbaik mengenai pembelajaran yang harus dikembangkan oleh guru merujuk pada konsep pembelajaran unggulan yaitu gagasan, ide dan pemikiran tentang pembelajaran yang membuat semua siswa belajar, pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa secara maksimal, dan pembelajaran yang sesuai dengan karakristik kepribadian anak hal ini dikarenakan oleh setiap manusia meiliki potensi dan kecerdasan yang berbeda-beda dibidang tertentu dan belum tentu mampu dibidang lainnya. SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu menerapkan Program Kelas Unggulan dengan menekankanmata pelajaran Ujian Nasional khususnya mata pelajaran eksak.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ari selaku waka kurikulum SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu bahwa SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu menerapkan program kelas unggulan dengan tujuan untuk mengembangkan pendidikan bagi anak yang memiliki potensi lebih dibidang akademik khususnya mata pelajaran eksak. Dengan dikhusukannya kelas unggulan pada mata pelajaran eksak diharapkan siswa dapat mengikuti OSN sehingga dapat membuat harum nama sekolah contoh kejuaraan yang sudah diraih juara I OSN Geografi tingkat kabupaten 2018 (Mar'atussholikha), juara I OSN Kebumen tingkat kabupaten (Ade

[4]Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Manuju Desentralisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

IAIN PURWOKERTO

Ratna Wulandari) dan masih banyak lagi, Sehingga dengan adanya program kelas unggulan ini siswa yang berada dalam kelas unggulan diharapkan mampu mencapai hasil yang sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan dengan mengembangkan kemampuan siswa kelas unggulan menjadi output yang berkualitas.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu dalam mengoptimalkan manajemen pembelajaran kelas unggulan mulai dari perencanaan pembelajaran kelas unggulan meliputi mata pelajaran apa saja yang akan diajarkan dan metode serta teknik yang digunakan dalam pembelajaran pada kelas unggulan, pengorganisasian pembelajaran kelas unggulan yang meliputi pemilihan guru yang memiliki kompetensi yang sesuai proses berlangsungnya pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran dikelas unggulan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Manejmen Pembelajaran Kelas Unggulan di SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu".

B. Definisi Oprasional

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas.

IAIN PURWOKERTO

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran

   Dalam dunia pendidikan manajemen pembelajaran menduduki peranan yang sangat penting karena pada dasarnya manajemen pembelajaran ialah pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum ini maupun penunjang. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melaluli proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi

manajemen itu. [5] secara etimologis kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinyab. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan ialah kegiatan berfikir (mind) dan kegiatan tingkah laku (*action*). [6] Pembeljaran itu sendiri adalah upaya memeblajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan sisws mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien. Menurut Hamzah B. Uno pembelajaran *learning* adalah sesuatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintergrasi dengan memperhitungkan factor lingkungan belajarnya, karakter siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran baik penyampaian, pengelolaan maupun pengorganisasian pembelajaran. [7]

Dari uaraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manjemen pembelajaran adalah upaya pendidik dan merencanakan, melakukan dan memfasilitasi proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Seorang pendidik harus mempunyai keterampilan dalam pengelolaan (manajemen) pembelajaran yang meliputi tiga tahapan kegiatan yaitu membuat perencanaan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Kelas Unggulan

Kelas unggulan adalah kelas yang merupakan sesuatu unit kecil siswa yang memiliki situasi sosial yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.[8]

Kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dengan kecerdasan diatas rata-rata yang dikelompokan secara khusus yang mana siswa tersebut dapat mengembangkan kecerdasan, kemampuan,

IAIN PURWOKERTO

---

[5]H. Malayu.S.P. Hasibuan, *Manajemen*: *Dasar, pengertian, dan masalah* (Jakarta:Bumi Aksara,2011), hlm. 1.

[6]Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*(Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 1.

[7]Hamzah B. Uno,*Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

[8]Ali Rohmat, *Kapita Selekta Pendidikan,* (Jakarta: Teras, 2009), hlm. 7.

keterampilan, serta potensinya secara seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.[9]

Maksud Unggulan disini sebelum siswa bisa masuk kedalam kelas unggulan siswa harus mengikuti beberapa tes. Tes tertulis dan peminatan. Didalam tes tertulis ada beberapa mata pelajaran yang diteskan seperti: Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, serta Ekonomi. Dari hasil tes tertulis tersebut dilihat siswa mana yang menduduki peringkat atas. Dari nilai tersebut diambilah siswa-siswa yang menduduki peringkat teratas. Setelah itu siswa-siswa tersebut ditanya minat tidak masuk dikelas unggulan, jika tidak mau dan kekeh masuk kejurusan lain sekolah pun tidak memaksa. Tidak Cuma akademiknya saja yang bagus tapi ekonominya pun juga harus mendukung. Karena kelas unggulan SPPnya lebih mahal dibandingkan kelas regular.

Jadi kelas unggulan adalah kelas yang memiliki siswa dengan kecerdasan dan keterampilan, didukung dengan sarana prasarana yang bagus agar siswa dapat mengembangkan kecerdasan dan keterampilannya semaksimal mungkin.

3. SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu

SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu adalah sekolah yang berada pada naungan yayasan Ta'alumul Huda Bumiayu, salah satu keunikan sekolah ini adalah diadakannya kelas unggulan serta sebagai salah satu sekolah swasta favoritdidaerah Bumiayu. SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu beralamatkan di jl. KH.A. Dahlan No.99 Kalierang kec.Bumiayu kab.Brebes.

IAIN PURWOKERTO

[9]Siti Rofiqotul Hasanah, *Manajemen Kelas Unggulan di MTs Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap, (*Purwokerto: IAIN Purwokerto), hlm. 9.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang yang telah penulis uraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Manajemen Kelas Unggulan di SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran kelas unggulan di SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu.

2. Manfaat penelitian

   Secara teroritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti dan yang diteliti, manfaat diadakannya penelitian ini:

   a. Manfaat teoritis

      Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan tentang manajemen pembelajaran kelas unggulan.

   b. Manfaat praktis

      1) Bagi peneliti

         Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi peneliti tentang manajemen pembelajaran kelas unggulan.

      2) Bagi guru

         Penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai refrensi bagi guru dalam menentukan manajemen pembelajaran

E. Kajian Pustaka

Penulis melakukan penelusuran buku dan karya ilmiah lainnya. Yang berkaitan dengan pembahasan skripsi untuk dijadikan sebagai sumber acuan dari pembahasan ini.

IAIN PURWOKERTO

Anita Nur Aini menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui pembelajaran kelas akselerasi SMA 3 Kroya Cilacap meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Manajemen pembelajarean kelas akselerasi pada dasarnya sama dengan kelas reguler. Sehingga berimplikasi terhadap materi yang disampaikan, strategi yang dilakukan guru akselerasi lebih menekankan pada keaktifan siswa.[10]

Siti Rofiqoh Hasanah mengkaji tentang Manajemen Kelas Unggulan di MTs Minat Kesugihan berdasarkan pola fikir manajemen atau fungsi-fungsi manajemen telah terimplementasi secara optimal. Ditandai dengan perencana kelas unggulan yaitu adanya penetapan diadakannya kelas unggulan dan persiapan penyelenggara kelas unggulan, pengorganisasi kelas unggulan adanya pemilihan penyelenggara tim dan pembentukan tim pengelolaan kelas unggulan, penyeleksian peserta didik kelas unggulan, proses belajar mengajar dikelas unggulan, pemenfaatan sarana prasarana, pihak yang terlibat danpembiayaan. Pengawasan kelas unggulan ditandai adanya promosi-promosi kebebrapa sekolah ;lain serta adanya evaluasi unggulan ditandai dengan adanya tengah semester, ulangan akhir dan ulangan harian. [11]

Rosihatul Ulum mengkaji Tentang Manajemen Pembelajaran PAI di SMP LB Negeri Cilacap dibagi menjadi 4 tahap: pertama perencanaan, sekolah menggunakan beberapa kegiatan yaitu penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan program tahunan, program semester, penyusunan silabus dan RPP. Kedua, pengorganisasian dengan cara adanya kordinasi yang baik antara guru PAI dengan kepala sekolah, guru PAI dengan guru PAI sekolah lain dan kegiatan MGMP serta pengelolaan kelas yang baik dan dengan cara memotivasi kepada peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan pemmbelajaran yang telah ditetapkan. Ketiga pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran disekolah ini melalui kegiatan prainstruksional, intruksional dan

IAIN PURWOKERTO

[10]Anita Nur'aini, *Aplikasi Mnajemen Pembelajaran Kelas Akselerasi di SMP Negeri 3 Kroya*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2009) hlm. 105.

[11]Siti Rofiqoh Hasanah, *Manajemen Kelas Unggulan di MTs Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap,* (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto,2017) hlm. 103.

evaluasi. Berdasarkan dokumen-dikumen pembelajaran yang telah direncanakan diawal, meliputi RPP, Silabus, dan Evaluasi. Keempat evaluasi atau pengawasan, pengawasan manajemen pembelajaran PAI di SMPLB Nergri Cilacap yang dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dilakukan sewaktu-waktu dalam arti tidak terjadwal atau sering disebut dengan inspeksi mendadak (sidak). Sedangkan yang dilakukan secara tidak langsung dengan cara penilaian berbasis kelas yang memuat ranah kognitif, psikomotorik dan afektif dalam hal ini bentuk penilaian yang digunakan adalah penilaian proses dan penilaian hasil. [12]

Dari beberapa hasil penelitian yang dipaparkan diatas jelaslah bahwa penelitian kelas unggulan di SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu berbeda dengan hasil-hasil sebelumnya, walaupun sebelumnya terdapat hasil penelitian yang menyinggung tentang manajemen pembelajaran kelas akan tetapi belum sepenuhnya terfokuskan. Oleh karena itu penulis mencoba untuk membahas permasalahan tersebut dengan mengambil penelitian di SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Pada bagian awal meliputi bagian judul, halaman pernyataan keasliaan, halaman pengesahan, halaman nota pembimbinh, abstrak, halaman motto, halaman pengesahan, persembahan, halamna kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel dan daftar lampiran. Bab isi terdiri dari 5 bab :

Bab I berisi tentang pendahuluan, membahas judul skripsi, latar belakang maslah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, relefansi penelitian dan sistematika penulisan.

IAIN PURWOKERTO

[12] Rosihatul Ulum, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Cilacap,*(Purwokerto: IAIN Purwokerto), hlm. 106.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan demngan manajemen kelas unggulan seperti pengertian manajemen, fungsi manajemen, prinsip manajemen kelas, pendekatan manjemen kelas, tujuan kelas unggulan dan manjemen kelas unggulan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari sub pertaman berisi tentang gambaran-gambaran SMA Islam taalumul huda bumiayu, sub kedua tentang manajemen kelas unggulan di SMA Islam Taa'lumul Huda Bumiayu dan analisis data yang meliputi majemen kelas unggulan di SMA Islam Taa'lumul Huda Bumiayu.

Bab V merupakan penutup dalam bab ini akan dijadikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen pembelajaran kelas unggulan di SMA Islam Ta'alullumul Huda Bumiayu meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran dalam segala aspeknya agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Proses perencanaan pembelajaran kelas unggulan meliputi program tahunan, program harian serta Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kurikulum. Sedangkan proses pengorganisasian pembelajarandilakukan oleh waka dengan membuat jadwal pelajaran serta sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran.

Serta Pelaksanaan pembelajaran kelas unggulansama dengan kelas regular lain yang membuatnya beda karena sebelum masuk kelas unggulan ada berbagai macam tes jadi siswa dikelas unggulan memiliki intelegensi yang tinggi dibandingkan kelas regular lainnya. Selain itu dikelas unggulan ada program pendalaman materi yang menekankan pada mata pelajaran eksak seperti fisika, kimia, matematika dan bahasa inggris. Pendalaman materi dilakukan saat pulang sekolah sampai dengan selesai dan guru yang mengajar pada saat pendalaman materi adalah guru-guru yang berpotensi dan didatangkan dari luar. Jadi pendalaman materi itu siswa tidak perlu harus kebimble melainkan sudah mendapatkannya dari sekolah.

Pengawasan pembelajaran kelas unggulan menggunakan pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengewasan langsung dilakukan dengan melihat langsung bagaimana proses pembelajaran. Pengawasan tidak langsung seperti pengecekan RPP, dan masukan-masukan dari guru ataupun siswa. Dan yang terakhir proses evaluasi pembelajaran kelas unggulan mengunakanevaluasi Tes hasil belajar danNon tes (pencatatan sikap atau pemahaman).

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Untuk mengoptimalkan pembelajaran pada kelas unggulan di SMA Islam Ta'alullumul Huda Bumiayu perkenankan penulis memberikan masukan-masukan atau saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

   Manajemene pembelajaran kelas unggulan di SMA Islam Ta'alullumul Huda Bumiayu sudah sangat baik, namun alangkah lebih baik jika kepala sekolah juga memperhatikan sarana dan prasarana karena hal itu sanagt berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

2. Guru

   Bagi guru, proses pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik, alangkah lebih baiknya jika guru memaksimalkan penggunaan media dan menggunakan metode yang berfariasi agar proses pembelajaran tidak membosankan.

3. Pembaca

   Bagi pembaca, hasil skripsi ini masih memiliki banyak sekali kekurangan. Akan tetapi, penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagui pembaca untuk membuat laporan penlitian yang hendaknya diambil yang baik-baik saja dan perbanyaklah membaca buku untuk melengkapi laporan yang dibuat.

IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT yang telah memberikan segala hidayah dan taufik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semoga apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat balasan dari Allah SWT berupa lipatan pahala, Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan penulis dalam berbagai hal. Untuk ini dengan ketulusan hati penulis mengharapkan saran-saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya, maupun bagi pembaca sekalian.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2014. *Penelitian Pendidikan*: *Metode dan Paradigma* Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik,* Prosedur. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Manuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bafadal, Ibrahim. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah dari Sentralisai Menuju* Desentralisai. Jakarta: Bumi Aksara.

Basrowi dkk. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Daryanto dan Muhammad Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di* Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.

Hasanah, Siti Rofiqotul. 2017. *Manajemen Kelas Unggulan di MTs Minat Kesugihan Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

H. Malayu.S.P. Hasibuan. 2011. *Manajemen*: *Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta:Bumi Aksara.

Karwati, Euis & Donni Juni Priansi. 2015. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Kunto, Suharsimi Ari. 2000. *Manajemen* Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Kunto, Suharsimi Ari dan Lia Yuliana, 2012. *Manajemen Pendidikan,* (Yogyakarta: Aditya Media.

Margoni, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis* Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nandang, Kosasih dan Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.

IAIN PURWOKERTO

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Rohmat, Ali. 2009. *Kapita Selekta* Pendidikan. Jakarta: Teras.

Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan,* Cet. Ke-2. Jakarta: Teras.

Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Pres.

Rohiyat. *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Rusn, Abididn Ibnu. 1998. *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali pers.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada.

Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar* Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinta, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syaifurahman dan Tri Ujiati. 2013. *Manajemen dalam Pendidikan*. Jakarta Barat: Indeks Penerbit.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penilitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Ulum, Rosihatul. 2017. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Cilacap*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pres.

IAIN PURWOKERTO

Uno, Hamzah B. 2006 *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zulfa, Umi. 2011. *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cahya Ilmu.

Muflihin Muh. Hizbul.2015. *Administrasi pendidikan.* Klaten: Cv Gema Nusa

IAIN PURWOKERTO